

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada penguatan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis praktik dan keterampilan. Sistem pendidikan yang diterapkan tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu secara langsung di dunia kerja melalui kegiatan magang. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi nyata di lapangan, khususnya pada sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, sektor pertanian masih menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya adalah penggunaan pupuk kimia yang cenderung berlebihan.

Penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus dapat menurunkan kualitas tanah serta berdampak negatif terhadap lingkungan (Sholikhah & Pertiwi, 2025). Sebagai alternatif, penggunaan pupuk organik cair (POC) mulai banyak diperkenalkan karena dinilai lebih ramah lingkungan. POC memiliki keunggulan dalam memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kesuburan, serta lebih aman bagi lingkungan. Oleh karena itu, penerapan POC menjadi salah satu upaya dalam mendukung sistem pertanian yang berkelanjutan. Dalam penerapan pupuk organik cair di tingkat petani masih menghadapi kendala, terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Banyak petani yang belum memahami cara pembuatan maupun penggunaan POC secara tepat.

Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan bimbingan teknis (bimtek) sebagai bentuk penyuluhan pertanian secara langsung kepada petani. Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Kertosono, melaksanakan kegiatan bimbingan teknis pupuk organik cair sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan petani serta mendorong penerapan pertanian ramah lingkungan. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu petani dalam mengelola usahataniya secara lebih fektif dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Mengetahui dan memahami pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk serta memperoleh pengalaman kerja secara langsung di bidang pertanian, khususnya dalam kegiatan bimbingan teknis pupuk organik cair (POC).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis pupuk organik cair (POC) di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk,
2. Mengetahui proses penyampaian materi bimbingan teknis kepada petani,
3. Mengetahui peran bimbingan teknis dalam meningkatkan pemahaman petani terhadap penggunaan pupuk organik cair.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Kegiatan magang mahasiswa dapat memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak, antara lain mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pertanian, khususnya terkait pupuk organik cair,
 - b. Meningkatkan keterampilan dalam memahami kondisi dan permasalahan petani di lapangan,
 - c. Melatih kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Instansi:
 - a. Memberikan kontribusi berupa bantuan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada petani,
 - b. Menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis pupuk organik cair agar lebih efektif.

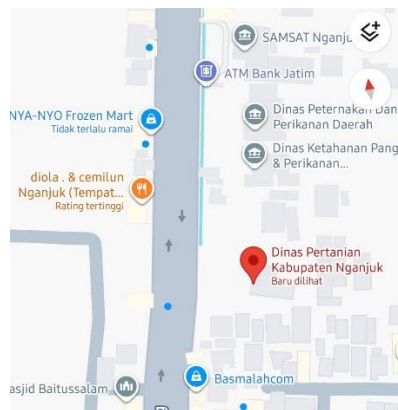
3. Bagi Perguruan Tinggi:

- a. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain dalam pelaksanaan magang,
- b. Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi terkait.

1.3 Lokasi dan Waktu

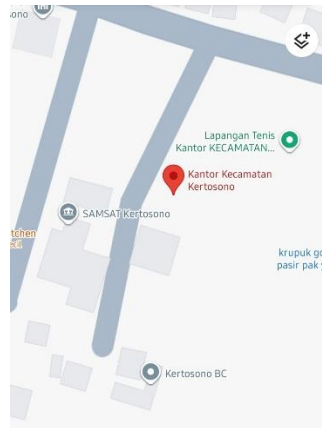
1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang ditempatkan di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk Jalan Anjuk Ladang No. 37 Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Magang berlangsung selama 5 bulan di jam kerja pukul 07.30-15.30 setiap hari Senin-Kamis dan pada hari Jumat pukul 07.00-14.30, dimulai sejak tanggal 02 Februari sampai 05 Juni 2026.



Gambar 1. 1 Lokasi Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
Sumber : Google Maps (2026)

Selain melaksanakan kegiatan di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, mahasiswa juga mengikuti kegiatan lapangan yang diselenggarakan oleh instansi. Salah satu kegiatan yang diikuti adalah Bimbingan Teknis (Bimtek) mengenai Pupuk Organik Cair (POC) yang dilaksanakan di Jalan Basuki Rahmad No. 12, Kertosono, Kutorejo, Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Kegiatan tersebut menjadi salah satu fokus utama selama pelaksanaan magang karena berkaitan dengan upaya mendukung pertanian ramah lingkungan melalui penyuluhan kepada petani dan kelompok tani.



Gambar 1. 2 Lokasi Bimbingan Tematik Teknis di Kecamatan Kertosono
Sumber : Google Maps (2026)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan dengan cara mengikuti dan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk serta di Kantor Kecamatan Kertosono. Kegiatan magang dilaksanakan untuk memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman mengenai pelaksanaan bimbingan teknis pupuk organik cair (POC) sebagai upaya mendukung pertanian ramah lingkungan.

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilaksanakan selama magang, khususnya pada kegiatan bimbingan teknis pupuk organik cair (POC). Pengamatan dilakukan mulai dari tahap persiapan, penyampaian materi, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan secara nyata.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang maupun pihak terkait di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan bimbingan teknis pupuk organik cair (POC), tujuan kegiatan, serta manfaat kegiatan bagi petani dalam mendukung pertanian ramah lingkungan.

3. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang tertuju pada pencarian data serta informasi lewat dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, foto dan dokumen elektronik yang bisa mendukung. Metode studi pustaka digunakan dalam melengkapi data atau informasi di lapang jika kuang jelas saat praktek. Metode ini bisa dilakukan dengan mempelajari referensi dari buku maupun jurnal.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan magang dan pelaksanaan bimbingan teknis pupuk organik cair (POC).